

# **PENERAPAN PROSEDUR AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KOMODITI KEBUTUHAN POKOK MINYAK GORENG DI SIDOARJO**

Oleh :

**Eva Purboningrum**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MAHARDHIKA  
SURABAYA

Email : [evap3008@gmail.com](mailto:evap3008@gmail.com)

## **ABSTRACT**

In this digital era, many MSME actors are developing, but there are still many MSME actors who have not implemented a cash accounting system in their business. The purpose of this study is to assist MSMEs in implementing cash management such as cash receipts and disbursements, so that cash management which initially does not have systematic records becomes systematic (manual). The type of research used is based on data collection techniques that use qualitative data collection, based on a descriptive research design that aims to provide an overview of solving a problem, where the research is directly in the field or Field Research, this research focuses on problems associated with the cash receipts and disbursement accounting system for SMEs. The method used is the preparation stage, namely the preparation of materials to be disseminated, the cash recording data collection stage, the implementation stage, namely material explanation, training and assistance to MSME actors in implementing the cash accounting system. The findings of this study indicate that MSME actors have learned about various materials, are socialized in the practice of recording cash receipts and disbursements, and distinguish between debits and credits in a journal to record transactions that occur in their business activities.

Keywords: Cash Accounting System, Micro, Small and Medium Enterprises

## **PENDAHULUAN**

### **LATAR BELAKANG**

Dicoretnya nama NKRI oleh AS dalam World Trade Organization (WTO) atau Perdagangan Dunia dari daftar negara berkembang. Sematan negara maju kini menjadi predikat Negara Kesatuan Republik Indonesia. Salah satu yang menjadikan Indonesia sebagai negara maju adalah adanya sebuah peningkatan atau penurunan pertumbuhan ekonomi. Berbagai faktor yang mempengaruhi suatu pertumbuhan ekonomi, salah satunya yaitu ketelibatan Usaha Mikro Kecil Menengah yang biasa diketahui dengan sebutan UMKM. Terciptanya lapangan kerja merupakan dampak dari ketelibatan UMKM, yang mampu mempengaruhi kurang nya angka pengangguran di Indonesia.

Di era sekarang ini yang sudah disebut era digital, meningkatkan keterampilan, kemampuan dan daya saing yang digunakan untuk bertahan hidup itu wajib dilakukan oleh orang pribadi yang bukan pelaku UMKM maupun pelaku UMKM. Dalam mempertahankan hidup dan keberlangsungan usahanya, hal penting dan rutin yang harus dilakukan oleh pelaku UMKM adalah pencatatan kas dalam kegiatan usahanya. Kegiatan UMKM yang tidak berbekal dan beriringan dengan pengetahuan dasar tentang pencatatan kas dalam kegiatan usahanya, maka akan kurang maksimal di saat pengambilan keputusan dan mengoptimalkan laba yang ingin di peroleh dari kegiatan usaha nya secara efisien dan juga efektif.

Terdapat masih banyak UMKM yang meruak di era digital ini, yang masih belum melakukan penerapan sistem akuntansi kas pada kegiatan usahanya, dengan latar belakang Pendidikan yang rendah menjadi alasan kurangnya kemampuan pelaku UMKM dalam bidang pengolahan data di dalam mengelola usahanya.

Salah satunya narasumber pelaku UMKM pada komoditi kebutuhan pokok minyak goreng, yang masih mencatat penjualan produknya dan penerimaan pendapatannya hanya dengan secarik kertas tanpa ada pencatatan atau pembukuan lebih lanjut. Yang melatarbelakangi hal tersebut adalah latar belakang Pendidikan yang rendah, dan kurangnya pengetahuan akan pengolahan data dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Masalah yang menjadi fokus dalam pengembangan usaha di narasumber pelaku UMKM pada komoditi kebutuhan pokok minyak goreng ini adalah praktik penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik dan benar.

Dengan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yakni bagaimana penerapan prosedur akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada UMKM di komoditi kebutuhan pokok minyak goreng di sidoarjo? Tujuan penelitian ini ialah menjelaskan penerapan prosedur akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada UMKM di komoditi minyak goreng di sidoarjo. Manfaat yang diharapkan bisa membantu Pelaku UMKM mengerti serangkaian materi yang telah disosialisasikan dengan melakukan praktik dalam pembuatan jurnal penerimaan dan pengeluaran kas, dan juga dapat membedakan debit dan kredit dalam sebuah jurnal untuk pencatatan kas yang terjadi pada kegiatan usahanya, agar yang semula pencatatannya tidak tersistematis menjadi sistematis (manual).

## TINJAUAN PUSTAKA

### Sistem Akuntansi

Aprilianti (2022) Sistem Akuntansi adalah metode dan prosedur atau tata cara dalam melakukan pengumpulan, pengelompokkan, meringkas, dan melaporkan data keuangan dan operasional perusahaan.

### Sistem Informasi Akuntansi

Marina dkk (2017) Sistem Informasi Akuntansi ialah jaringan dari semua prosedur, berbagai jenis formulir, berbagai jenis note, dan alat yang dipergunakan untuk mengelolah data keuangan menjadi laporan yang akan difungsikan oleh pihak manajemen untuk mengendalikan aktivitas bisnisnya dan dalam mengambil keputusan.

### Jurnal

Anggita (2020) Jurnal adalah catatan akuntansi permanen pertama yang di pergunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan. Karena jurnal adalah catatan akuntansi pertama yang disimpan dalam proses akuntansi, jurnal dalam sistem akuntansi harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak ada satu transaksi pun yang tidak dicatat. Seiring dengan perkembangannya bisnis perusahaan, dan jenis transaksi yang meningkat, jurnal umum tidak akan mampu mengikuti variasi transaksi yang terjadi dan menjadi lebih sering.

Prinsip dasar dalam pembuatan jurnal :

1. Jumlah yang cukup tersedia.
2. Jurnal difungsikan untuk mengklasifikasikan transaksi kegiatan di kategori tertentu.
3. Pengurangan operasi akuntansi terperinci.
4. Kesesuaian judul kolom jurnal dengan judul akun jurnal yang terkait di buku besar.
5. Kolom jurnal difungsikan untuk mencatat nominal angka yang digabungkan ke dalam akun yang terkait di buku besar.

6. Bila itu memungkinkan, jurnal dibuat harus sedemikian rupa.
7. Keterkaitan bukti transaksi dengan jurnal harus diterapkan sedemikian rupa sehingga prinsip akuntabilitas atas kebenaran informasi dapat dibangun.

Jenis-jenis jurnal yang biasa ditemukan di perusahaan yang relatif besar :

1. Jurnal Penjualan.
2. Jurnal Pembelian.
3. Jurnal Penerimaan Kas.
4. Jurnal Pengeluaran Kas.
5. Jurnal Umum.

### **Akuntansi Kas**

Nasrudin (2019) Akuntansi Kas atau Cash Accounting merupakan sistem akuntansi yang mengakui adanya pendapatan saat kas tersebut diterima dan beban saat kas tersebut dikeluarkan. Ini sangat kontras dengan akuntansi akrual, yang mengakui adanya pendapatan saat diperoleh dan adanya beban saat terjadi, terlepas dari kapan uang tunai atau kas diterima atau dibayarkan.

### **Sistem Akuntansi Penerimaan Kas**

Indrayanti (2015) Dalam penjualan tunai terdapat 3 prosedur dalam Sistem Penerimaan Kas yaitu:

1. Prosedur penerimaan kas dari over the counter sales.
2. Prosedur penerimaan kas dari cash on delivery sales (COD sales).
3. Prosedur penerimaan kas dari Kartu Kredit (credit card).

Rokhman (2022) Dalam menangani transaksi penerimaan uang dari penjualan secara tunai atau dari piutang yang tersedia serta tidak terbatas terdapat suatu catatan yang dirancang untuk digunakan dalam aktivitas umum perusahaan, disebut dengan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas.

Dari sistem penerimaan kas penjualan tunai, terdapat dokumen yang digunakan antara lain :

1. Faktur Penjualan Tunai atau Nota Kontan.

2. Pita Register Kas.
3. Credit Card Sales Slip.
4. Bill of lading.
5. Faktur Penjualan COD.
6. Bukti Setor Bank.
7. Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan.

Anggita (2020) Fungsi yang berhubungan pada Sistem Akuntansi Penerimaan Kas yakni

1. Fungsi Penjualan.
2. Fungsi Kas.
3. Fungsi Gudang.
4. Fungsi Pengiriman.
5. Fungsi Akuntansi.

Di sistem penerimaan kas, catatan yang dipergunakan yaitu :

1. Jurnal Penjualan.
2. Jurnal Penerimaan Kas.
3. Jurnal Umum.
4. Kartu Persediaan.
5. Kartu Gudang.

Suatu unsur pengendalian internal yang semestinya adalah :

1. Fungsi dengan fungsi kas dapat dipisahkan, agar setiap transaksi penerimaan dari transaksi penjualan tunai dapat saling melakukan pengecekan.
2. Fungsi kas dan fungsi akuntansi dapat dipisahkan. Guna menjaga asset perusahaan, terjamin akan ketelitian dan kecakapan data akuntansi nya.
3. Kegiatan penjualan tunai wajib dilakukan melalui fungsi penjualan.

Tidak hanya unsur pengendalian, terdapat pengerjaan yang baik pada transaksi penerimaan kas dari transaksi penjualan secara tunai :

1. Penggunaan faktur penjualan yang mempunyai nomor urut tercetak dapat dipertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan.
2. Hasil dari kegiatan penjualan tunai disetorkan sepenuhnya ke pihak bank di hari yang sama atau pada hari kerja berikutnya.
3. Perhitungan saldo kas secara berkala dilakukan oleh fungsi kas dan juga dilakukan oleh fungsi pemeriksa intern secara tidak terjadwal.

## Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Yuli (2018) Membayar berbagai jenis pengeluaran yang relative kecil jumlahnya dan tidak memerlukan cek melainkan uang kas yang telah dicadangkan, uang tersebut dinamakan kas kecil.

Anggita (2020) Suatu catatan yang dibuat untuk tujuan pengeluaran uang dari pembelian tunai atau dari hutang dalam kegiatan umum perusahaan, yang disebut dengan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas.

Di sistem pengeluaran kas pembelian tunai menggunakan kas kecil, dokumen yang dipergunakan adalah :

1. Bukti Kas Keluar.
2. Kuitansi.
3. PPKK (Permintaan Pengeluaran Kas Kecil).
4. Bukti Pengeluaran Kas Kecil.
5. Permintaan Pengisian Kembali Kas Kecil.

Fungsi yang berhubungan dengan sistem pengeluaran kas yaitu

1. Fungsi yang memerlukan pengeluaran kas.
2. Fungsi Kas.
3. Fungsi Akuntansi
4. Fungsi Pemegang Dana Kas Kecil.
5. Fungsi Pemeriksa Intern.

Catatan akuntansi yang difungsikan dalam pengeluaran kas kecil :

1. Jurnal Pengeluaran Kas.
2. Register Cek.
3. Jurnal Pengeluaran Dana Kas Kecil.

### PENELITIAN TERDAHULU

1. Anggita Rosa Windia Putri Agastya (2020, Agustus) dalam artikel ilmiahnya yang berjudul Penyusunan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada UMKM Toko Rino Di Kota Mojokerto, dapat disimpulkan bahwa
  - a. Metode yang dipergunakan di penelitian tersebut merupakan metode deskriptif kualitatif, data primer didapatkan dari hasil wawancara langsung, data

sekunder berupa kuitansi penjualan dan pembelian yang merupakan bukti penerimaan dan bukti pengeluaran kas, dokumentasi bukti pendukung, mengobservasi guna mengetahui berkembang tidaknya penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

- b. Sumber daya manusai sangat mempengaruhi struktur organisasi atau usaha, fungsi-fungsi atau bagian-bagian yang terkait, kewajiban maupun tanggungjawab pada setiap fungsi, dokumen-dokumen yang ada atau timbul atau digunakan dalam kegiatan usaha mikro kecil menengah tersebut.
  - c. Pencatatan akuntansi dapat meminimalisir permasalahan yang timbul terkait dengan kegiatan yang ada dalam usaha mikro kecil menengah tersebut.
2. Andika Putra, Fitriana Santi (2020, Maret) dalam jurnal ilmiahnya yang berjudul Penerapan Buku Kas Pada UMKM Bojonegoro, dapat disimpulkan bahwa
    - a. Metode yang dipergunakan merupakan metode kualitatif, data primer yang didapatkan dari wawancara terbuka, penentuan informasinya melalui pengambilan sampel yang sesuai yang disebut teknik purposive sampling, kemudian dibuatkan buku kas sederhana, yang penerapan buku kas nya tidak lagi menggunakan manual book melainkan dengan excel di computer yang dipunyai pelaku usaha mikro kecil menengah tersebut.
    - b. Pencatatan kas yang sederhana dapat mempermudah dalam mengontrol serta mengetahui berapa laba yang diperoleh setiap bulan, dan membantu dalam mengambil keputusan mengenai kapasitas penjualan sehingga

dapat mencapai tujuan usaha mikro kecil menengah tersebut.

3. Imawati Yousida, Tina Lestari (2019, November) dalam jurnal risetnya yang berjudul Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM (Avankreasi Sasirangan Di Banjarmasin), dapat disimpulkan bahwa
  - a. Metode yang dipergunakan merupakan metode deskriptif, yang teknik pengumpulan data riset lapangannya melalui observasi, wawancara, dokumentasi data dan catatan.
  - b. Perancangan sistem akuntansi dengan melibatkan ahli akuntansi yang dapat membuat sistem dan membuat laporan yang dibutuhkan dan berguna yang berkaitan dengan keuangan yang sesuai dengan entitas usahanya.
4. Yuli Fitriyani (2018) di dalam jurnalnya yang berjudul Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada CV. Citra Kencana Banjarmasin, dapat disimpulkan bahwa
  - a. Menggunakan jenis data kualitatif yakni berupa history singkat perusahaan, struktur organisasi dan faktor pembelian dari pemasok. Sedangkan jenis data kuantitatif berupa daftar harga pembelian di tahun 2004 dan 2005 juga daftar pembelian perbulannya, yang digunakan dalam penelitian.
  - b. Pemisahan pencatatan kas dalam penerimaan dan pengeluaran kas dengan melibatkan yang ahli di bidang atau bagian akuntansi dapat mempermudah direktur dalam pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas di perusahaan tersebut.
5. Teguh Raharjo, Kun Ismawati, Savitri (2022) di dalam jurnal penelitian dan kajian ilmiahnya yang berjudul Evaluasi Sistem Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Pada Warung Sate Kambing Bang Tigor di Surakarta dapat disimpulkan bahwa

- a. Penelitiannya dengan melakukan pengamatan langsung, mendokumentasikan dokumen yang digunakan, wawancara terkait dengan bagian-bagian dan juga fungsi-fungsi pada usaha mikro kecil menengah tersebut dalam kegiatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, teknik penyajian data nya menggunakan analisis eksploratif, guna mengungkap beberapa hal terkait pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas dalam usaha mikro kecil menengah tersebut.
- b. Pencatatan dengan rincian yang sesuai, lengkap dan dapat atau bisa dimengerti, pengarsipan data pada seluruh dokumen yang digunakan, melakukan back-up data secara komputerisasi dapat mencegah hilangnya data, dan dapat mempermudah dalam kegiatan transaksi pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas di usaha mikro kecil menengah tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini teknik pengumpulan data kualitatif dan rancangan penelitian deskriptif dengan tujuan memberikan gambaran tentang pemecahan masalah, yang tempat penelitiannya langsung di lapangan atau Penelitian Lapangan (Field Research), penelitian ini memiliki fokus utama yaitu permasalahan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di usaha mikro, kecil, dan menengah.

### **Populasi dan Sampel**

Dari 10 narasumber yang dipilih oleh peneliti dan yang sesuai dengan, terdapat 1 Narasumber yang menerima atau memberikan tanggapan positif saat

dilakukannya observasi, dan ingin atau menyetujui untuk melanjutkan ke tahap wawancara, kemudian dokumentasi hingga pengecekan dan penerapan.

Narasumber tersebut bernama bu Eni, Usaha Mikro Kecil Menengah Minyak Goreng Bu Eni yang sudah ada dan beroperasi dari awal tahun 2019 tepatnya bulan januari hingga sekarang. Bu Eni selaku pemilik usaha mikro kecil menengah dan selaku pengelola, yang pada awal berjualan atau mulai beroperasi dengan berjualan banyak kebutuhan pokok rumah tangga yang sering digunakan seperti mie instan, gula pasir, minyak goreng, bahkan diperlukan pada saat masa pandemic, seperti tisu. Dari tahun 2019 hingga sekarang mengalami pasang surut dalam berjualan hingga sekarang hanya fokus berjualan 1 kebutuhan pokok rumah tangga saja yaitu minyak goreng. Dengan harga beli per pieces atau per barang nya sebesar Rp. 20.000., kemudian bu eni menjual dengan harga jual sebesar Rp. 22.000., mendapatkan keuntungan 10% per pieces atau per barang, dari keuntungan tersebut kemudian di kumpulkan oleh bu eni sebagai penghasilan tambahan dan dapat digunakan juga untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga bu eni.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, digunakan teknik pengumpulan data yakni

#### 1. Observasi.

Tindakan pengumpulan data melalui cara pengamatan langsung maupun tidak langsung.

#### 2. Wawancara.

Cara pengecekan ulang atau verifikasi mengenai informasi atau data ataupun keterangan yang diperoleh sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, In-depth interview atau wawancara mendalam yakni proses didapatkannya sebuah informasi atau data ataupun keterangan untuk kepentingan penelitian melalui wawancara tanya jawab langsung, metode untuk melakukan wawancara. atau tanpa pemandu wawancara, jika

pewawancara dan informan sama-sama aktif dalam kehidupan sosial untuk waktu yang cukup lama.

#### 3. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan bagian dari metode pengumpulan data kualitatif, yaitu pemeriksaan atau analisis terhadap dokumen-dokumen milik subjek penelitian atau lainnya.

### **Sumber dan Pengumpulan Data**

Peneliti mengumpulkan sendiri data langsung dari narasumber atau sumber pertama, yang merupakan data primer Sedangkan data sekunder merupakan data yang sudah tersedia pada objek penelitian dan langsung bisa digunakan oleh peneliti.

Data primer diperoleh pada saat melakukan observasi dan wawancara, setelah observasi dan wawancara diperoleh data sekunder dari narasumber yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu kumpulan secarik kertas yang digunakan narasumber untuk mencatat penjualan barang, nota-nota yang narasumber dapatkan dari pembelian barang.

### **Analisis Data**

Data yang diekstraksi berasal dari berbagai sumber dan digunakan dalam berbagai kumpulan data. Agar data mudah dipahami oleh pribadi dan orang lain, data disusun, dipilih data yang paling signifikan dan dipelajari secara menyeluruh, dan kesimpulan ditarik setelah data dari wawancara, hasil kuesioner, hasil observasi, dan bentuk dokumentasi lainnya, semacam rekaman video dan audio, mencapai titik jenuh.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian diperoleh sumber data primer pada saat melakukan observasi dan wawancara, setelah observasi dan wawancara diperoleh data sekunder dari narasumber yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu kumpulan secarik kertas yang digunakan

narasumber untuk mencatat penjualan barang, nota-nota yang narasumber dapatkan dari pembelian barang.

Mereduksi data akan menyajikan representasi yang lebih transparan atau jelas dan mempermudah bagi peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencari informasi yang diinginkan.

Temuan hasil reduksi data tersebut akan disajikan sedemikian rupa sehingga permasalahan dapat dipahami. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berbentuk catatan lapangan, teks naratif, deskripsi ringkas, bagan alir, jejaring, atau bagan. Data atau informasi yang di dapat akan dipilah dan diatur, sehingga lebih mudah untuk dipelajari dan dipahami.

Penarikan Kesimpulan adalah Fase atau tahapan terakhir dari analisis data kualitatif adalah menarik dan memverifikasi kesimpulan. Untuk mencapai kesimpulan atau solusi atas tantangan yang dihadapi, tahap ini berupaya menganalisis signifikansi data yang dikumpulkan dengan mencari kaitan, kesejajaran, dan perbedaan. Temuan awal yang disajikan masih tentatif dan akan diubah jika ditemukan bukti tambahan pada pengumpulan data putaran berikutnya. Karena permasalahan dan kasus dalam penelitian kualitatif tidak dapat diprediksi dan akan muncul setelah penelitian dilakukan di lapangan, temuan tersebut mungkin tidak dapat menjawab masalah yang diajukan di awal.

## **ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum**

UMKM Bu eni mulai ada dan beroperasi pada saat awal musim wabah COVID SARS-19 sekitar bulan januari tahun 2019 dengan berjualan kebutuhan pokok rumah tangga seperti minyak goreng, gula pasir, mie instan, dan kebutuhan pendamping rumah tangga seperti tisu wajah, dan juga kecap manis. Modal awal pada saat beroperasi tidak

lebih dari 500.000 rupiah, dengan membeli masing-masing 12 pcs dari kebutuhan pokok dan kebutuhan pendamping yang pemilik jual.

Dengan tujuan awal untuk memenuhi kebutuhan pokok rumah tangga pada saat lockdown karena wabah COVID SARS-19, banyak pekerja kantoran yang bekerja di dalam rumah atau WFH. Selain niat atau tujuan awal tersebut, pemilik juga memiliki tujuan lain yaitu agar mendapat penghasilan tambahan dan bisa membantu suami pemilik UMKM untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga nya, dan penghasilan tersebut juga akan di gunakan sebagai tabungan keluarga.

Bermodalkan kardus-kardus minyak goreng dan mie instan yang digunakan sebagai media pemasaran atau sebagai meja untuk produk dagangannya diperlihatkan agar pembeli bisa dengan mudah melihat produk dagangan UMKM Bu Eni, tempat berdagang yang tidak terlalu jauh dengan rumah tepatnya didekat pasar tradisional yang ada di daerah Waru, Janti, Sidoarjo

UMKM ini pada awal mulai beroperasi, hanya dijalankan dan juga diatur sendiri oleh Bu Eni selaku pemilik tanpa mendapat bantuan dari pihak lain, mengingat skala penjualan dalam UMKM Bu Eni yang masih berskala sangat sempit dan kecil.

Dengan seiring berjalannya waktu, skala penjualan mulai berkembang sehingga Bu Eni menjalankan UMKM ini mendapat bantuan dari suami, meski bantuan tersebut diterima nya saat suami Bu Eni senggang dari pekerjaan utama.

Di tahun kedua 2020, Pemilik memutuskan mengurangi produk dagangan yakni produk kebutuhan pendamping dikarenakan mengalami penurunan penjualan, dan fokus berjualan minyak goreng, gula pasir, dan juga mie instan. Fokus berjualan tersebut tidak bertahan lama sekitar pertengahan tahun yang sama dikarenakan masalah yang sama yakni penurunan penjualan, dan juga didukung dengan faktor sekitar. yaitu munculnya banyak pedagang baru dengan produk dagangan yang sama

tetapi dengan harga jual yang lebih rendah dari UMKM Bu Eni.

Kemudian bulan juli masih di tahun yang sama, Bu Eni memutuskan untuk fokus berjualan produk minyak goreng dan gula pasir.

Faktor pedagang baru yang menjual dengan harga lebih rendah dari UMKM Bu Eni, masalah tersebut timbul pada saat penjualan di bulan puasa tahun 2021. Dikarenakan masalah tersebut Bu Eni memutuskan kembali untuk berjualan fokus pada satu produk yaitu minyak goreng, yang sudah dilakukan mulai lebaran setelah bulan puasa di tahun yang sama hingga bulan juni 2022 dengan cara memasarkan produk dagangannya yang masih sama juga yaitu berjualan dengan beralaskan kardus-kardus produk dagang.

Di bulan juni 2022 saat fokus berjualan, Bu Eni mendapat sedikit kendala dalam memasarkan produk, yang pada awalnya berjualan didekat pasar menjadi berjualan di rumah sembari mengasuh anak dirumah, karena beliau sudah tidak mempunyai orang yang bisa dipercaya untuk menjaga anaknya ketika beliau tidak sedang di rumah, jam berdagang nya pun menyesuaikan dengan jam sekolah anaknya yaitu pagi setelah anak sekolah sampai siang hari saat anak pulang sekolah, dan akan dilanjutkan berdagang produk di rumah sembari mengasuh anak dan mengurus pekerjaan rumah.

### Data Penelitian

Di penelitian ini, dilakukan observasi di lapangan untuk teknik pengumpulan datanya dan menghasilkan 1 Narasumber yaitu UMKM Minyak Goreng Bu Eni yang menerima atau memberikan tanggapan positif saat dilakukannya observasi, dan ingin atau menyetujui untuk melanjutkan ke tahap wawancara, setelah dilakukannya observasi dan juga wawancara diperoleh nya data primer, diperoleh juga data sekunder dari pemilik UMKM untuk di dokumentasikan, data sekunder tersebut berupa produk dagangan, kumpulan secarik kertas yang digunakan pemilik UMKM dalam mencatat penjualan

barang per hari nya, juga nota-nota dari pembelian barang dagangan, yang diperlihatkan oleh pemilik UMKM kepada peneliti.

### Hasil Penelitian

Dari hasil data sekunder yang diperoleh dari pemilik UMKM berupaproduk dagangan, berupa minyak goreng kemasan bantal dengan berat bersih atau netto 1 liter, selain berat bersih atau netto tersebut terdapat varian berat bersih atau netto produk minyak gorengnya yaitu dengan berat bersih atau netto 250 ml, dan juga 500ml.



Data sekunder yang selanjutnya adalah berupa kumpulan-kumpulan dari secarik kertas yang digunakan oleh pemilik UMKM sebagai catatan-catatan atas penjualan per hari pada saat UMKM Bu Eni beroperasi.



Dan juga terdapat data sekunder lainnya, yang berupa nota penjualan atas pembelian barang dagang minyak goreng. Dalam pembelian barang dagangan atau minyak goreng, tidak bisa dipastikan apakah sebulan sekali ataupun setiap sekali dalam seminggu, pembelian barang dagang tersebut bu Eni lakukan apabila dirasa kurang oleh bu Eni atas persediaan barang dagangan minyak gorengnya.

Tuan Toko 29/22 Bu Eni  
4

NOTA No. \_\_\_\_\_

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
12 Dus	Minyak Goreng Family e 1 lt	Rp 240.000,-	Rp 2.880.000,-
LUNAS			
			Jumlah Rp. 2.880.000,-
Tangan Terima			Harmat kami,

Tuan Toko 20/22 Bu Eni  
5

NOTA No. \_\_\_\_\_

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
12 Dus	Minyak Goreng Family e 1 lt	Rp 240.000,-	Rp 2.880.000,-
LUNAS			
			Jumlah Rp. 2.880.000,-
Tangan Terima			Harmat kami,

Dari kumpulan secarik kertas dan nota-nota pembelian tersebut, diolah oleh peneliti untuk dibuatkan jurnal penerimaan dan jurnal pengeluaran kas sebagai contoh hasil penerapan yang sesuai dengan materi penelitian dan juga yang akan digunakan sebagai dasar contoh penerapan kepada pemilik UMKM, penjelasan materi dan juga pelatihan serta pendampingan dalam melakukan penerapan sistem penerimaan dan pengeluaran kas.

## Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di UMKM Minyak Goreng Bu Eni yang bergerak dalam bidang dagang menjual kebutuhan pokok berupa minyak goreng yang berupa eceran ataupun grosir. Kendati setelah dilakukannya penelitian, peneliti mengetahui jika Bu Eni selaku pemilik UMKM tidak melakukan penerapan sistem pencatatan dan sistem akuntansi di setiap transaksi kas nya, baik itu penerimaan kas maupun pengeluaran kas.

Dikarenakan hal tersebut timbul masalah yang acap kali terjadi seperti ketidakcocokkan ketika dilakukan perhitungan kas ditangan dengan catatan penjualan hariannya atau bukti transaksinya, bahkan bukti transaksi yang berkaitan perihal penerimaan kas dan juga pengeluaran kas acap kali hilang sebelum pemilik UMKM melakukan pencocokan.

Prosedur penerimaan kas dari Over The Counter Sales merupakan prosedur yang sesuai dan yang telah dilakukan oleh pemilik UMKM Minyak Goreng Bu Eni pada Sistem Akuntansi Penerimaan Kas di UMKM Minyak Goreng Bu Eni nya. Dimana prosedur ini, seorang pelanggan pergi ke toko untuk memilih barang yang ingin dibeli, membayar ke kasir, dan mengambil barang yang dibeli.

Fungsi yang berhubungan di sistem penerimaan kas pada UMKM Minyak Goreng Bu Eni, yakni bagian penjualan, bagian kasir, bagian gudang, bagian pengiriman dan bagian Akuntansi. Perbedaan fungsi dari sistem akuntansi penerimaan kas pada UMKM Minyak Goreng Bu Eni dengan teori yang ada adalah fungsi penjualan UMKM Minyak Goreng Bu Eni hanya sebatas menerima pesanan pembelian secara langsung dari pembeli, dan pada fungsi akuntansinya yang hanya sebatas melakukan pencatatan transaksi penjualan per harinya.

Dalam sistem penerimaan kas pada UMKM Minyak Goreng Bu Eni hanya meliputi secarik kertas yang digunakan oleh pemilik UMKM Minyak Goreng untuk mencatat penjualan per harinya dan catatan kertas tersebut juga yang digunakan untuk perhitungan kas hasil penjualan di setiap akhir bulan.

Pada poin ini, catatan yang digunakan pada UMKM Minyak Goreng Bu Eni terdapat perbedaan yang sangat terlihat yaitu UMKM Minyak Goreng Bu Eni yang tidak melakukan penerapan pencatatan pada jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, maupun jurnal-jurnal lainnya, sehingga acap kali menimbulkan permasalahan berhubungan dengan transaksi yang terjadi.

Pada UMKM Minyak Goreng Bu Eni, unsur pengendalian internal sistem penerimaan kas adalah bagian penjualan yang menerima pesanan dan menjual barang dagangan langsung kepada pelanggan, bagian kasir yang menerima pembayaran tunai dari pelanggan atas penjualan dan yang mengeluarkan uang tunai untuk pembelian barang dagangan, dan bagian Akuntansi yang bertanggungjawab atas pencatatan dalam transaksi penjualan, juga penerimaan kas atas penjualan tunai, pengeluaran kas atas pembelian barang dagang. Semua bagian tersebut dijalankan oleh Bu Eni seorang diri selaku pemilik UMKM Minyak Goreng.

Pembeli datang ke toko bertemu dengan bu Eni, dan mengambil minyak goreng yang ingin dibeli, kemudian memberikan uang kepada bu Eni senilai harga minyak goreng dari barang di beli, bu Eni menerima uang dan menghitung uang dari penjualan sembari menghitung kuantiti minyak goreng yang diambil apakah sesuai dengan nominal uang yang diberikan oleh pembeli dan di catatnya oleh bu Eni kedalam secarik kertas yang digunakan sebagai kertas catatan penjualan, setelah dilihat dan dihitung sudah terdapat kecocokan, bu Eni menyerahkan barang yang di jual kepada pembeli.

Bu Eni datang ke toko tempat distributor minyak goreng, mengambil barang yang ingin dibeli, dengan membawa minyak goreng yang ingin dibeli dan menyerahkan uang tunai kepada pemilik toko atau distributor minyak gorengnya, pemilik toko atau distributor minyak goreng nya sembari menghitung kuantiti minyak goreng yang ingin di beli bu eni, juga membuatkan nota pembelian minyak goreng yang dibeli oleh Bu Eni, dan juga menghitung uang tunai yang telah diberikan bu Eni, apakah nominal uang tunainya senilai dengan harga minyak goreng yang dijualnya kepada Bu Eni, setelah dilihat dan dihitung sudah terdapat kecocokan, pemilik toko atau distributor menyerahkan barang atau minyak goreng yang di jual nya dan juga nota penjualan kepada Bu Eni.

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada UMKM Minyak Goreng Bu Eni, tidak ada prosedur yang sesuai dan yang telah dilakukan oleh pemilik.

Fungsi yang berhubungan dalam sistem pengeluaran kas pada UMKM Minyak Goreng Bu Eni, terdapat ketidaksamaan dengan teori yang ada dikarenakan tidak ada prosedur sistem pengeluaran kas untuk pembelian tunai menggunakan kas kecil. Pada UMKM Minyak Goreng Bu Eni, semua bagian yang berhubungan seperti bagian yang memerlukan uang tunai, bagian kasir, bagian akuntansi, bagian pemegang dana uang tunai, pemeriksa internal, yang semua bagian tersebut dijalankan oleh Bu eni sendiri selaku pemilik dari UMKM, yang hanya melakukan pencatatan dan melakukan perekapan atas pembelian barang dagang dari hasil penjualan untuk persediaan UMKM, menyimpan nota pembelian sesuai menurut dengan tanggal, mengeluarkan atau memberikan uang tunai kepada distributor atau supplier minyak goreng saat pembelian barang dagang, menghitung dengan mencocokkan hasil catatan atau nota-nota pembelian dengan barang dagangan yang didapat dan uang yang dikeluarkan untuk penjualan setiap bulan.

Dokumen yang digunakan di sistem pengeluaran kas, seperti poin sebelumnya yang menyatakan bahwa UMKM Minyak Goreng Bu Eni tidak ada prosedur ataupun sistem pengeluaran kas untuk pembelian tunai dengan menggunakan kas kecil, jika tidak diperlukan dalam transaksi maka tidak ada penggunaan dokumen pada sistem pengeluaran kas di UMKM Minyak Goreng Bu Eni.

Pada poin ini, catatan yang digunakan pada UMKM Minyak Goreng Bu Eni terdapat perbedaan yang sangat terlihat yaitu UMKM Minyak Goreng Bu Eni tidak menerapkan pencatatan pada jurnal pengeluaran kas, maupun jurnal-jurnal yang lain, sehingga acap kali timbul permasalahan terkait dengan transaksi yang terjadi. Catatan yang digunakan adalah catatan atau nota-nota pembelian yg di rekap atau dihitung kas hasil penjualan di setiapakhir bulan.

Unsur pengendalian internal sistem pengeluaran kas pada UMKM Minyak Goreng Bu Eni, seperti telah jelaskan pada poin-poin sebelumnya bahwa UMKM Minyak Goreng tidak ada pemisahan tugas dikarenakan yang bertugas menjalankan semua operasional UMKM ini adalah Bu Eni sendiri selaku pemilik UMKM Minyak Goreng.

Kumpulan secarik kertas yang dimanfaatkan pemilik usaha mikro kecil menengah bu Eni dalam mencatat penjualan per hari nya pada bulan mei tahun 2022 sebelum dilakukan atau dilaksanakannya pendampingan, pelatihan dan penerapan jurnal penerimaan kas.



Nota penjualan yang didapatkan oleh bu Eni selaku pemilik dan pengelola dari pembelian barang dagangan minyak goreng di bulan April tahun 2022 yang barang dagangannya digunakan sebagai persediaan untuk di jual saat bulan mei tahun 2022, dan juga nota pembelian bulan mei tahun 2022 untuk menambah persediaan barang dagangan minyak goreng.

Tuan Toko 29/22 Bu Eni  
4

NOTA No. \_\_\_\_\_

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
12 Dus	Minyak Goreng Family 6 Lt	Rp. 240.000,-	Rp 2.880.000,-
LUNAS			
			Jumlah Rp. 2.880.000,-
Tanggal Terima			Homat Kurni
4			V

Tuan Toko 20/22 Bu Eni  
5

NOTA No. \_\_\_\_\_

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
12 Dus	Minyak Goreng Family 6 Lt	Rp. 240.000,-	Rp 2.880.000,-
LUNAS			
			Jumlah Rp. 2.880.000,-
Tanggal Terima			Homat Kurni
4			V

Dari informasi dan juga data-data sebelumnya yang didapatkan dari bu Eni selaku pemilik dan pengelola usaha mikro kecil menengah yakni kumpulan secarik kertas atas penjualan minyak goreng pada bulan mei tahun 2022,

peneliti membuat jurnal penerimaan kas atas penjualan tersebut sebagai contoh penerapan penerimaan kas pada usaha mikro kecil menengah minyak goreng bu Eni.

TANGGAL	DESKRIPSI	DEBIT	KREDIT
1	Penjualan Minyak Goreng	10.000,00	
2	Penjualan Minyak Goreng	15.000,00	
3	Penjualan Minyak Goreng	20.000,00	
4	Penjualan Minyak Goreng	25.000,00	
5	Penjualan Minyak Goreng	30.000,00	
6	Penjualan Minyak Goreng	35.000,00	
7	Penjualan Minyak Goreng	40.000,00	
8	Penjualan Minyak Goreng	45.000,00	
9	Penjualan Minyak Goreng	50.000,00	
10	Penjualan Minyak Goreng	55.000,00	
11	Penjualan Minyak Goreng	60.000,00	
12	Penjualan Minyak Goreng	65.000,00	
13	Penjualan Minyak Goreng	70.000,00	
14	Penjualan Minyak Goreng	75.000,00	
15	Penjualan Minyak Goreng	80.000,00	
16	Penjualan Minyak Goreng	85.000,00	
17	Penjualan Minyak Goreng	90.000,00	
18	Penjualan Minyak Goreng	95.000,00	
19	Penjualan Minyak Goreng	100.000,00	
20	Penjualan Minyak Goreng	105.000,00	
21	Penjualan Minyak Goreng	110.000,00	
22	Penjualan Minyak Goreng	115.000,00	
23	Penjualan Minyak Goreng	120.000,00	
24	Penjualan Minyak Goreng	125.000,00	
25	Penjualan Minyak Goreng	130.000,00	
26	Penjualan Minyak Goreng	135.000,00	
27	Penjualan Minyak Goreng	140.000,00	
28	Penjualan Minyak Goreng	145.000,00	
29	Penjualan Minyak Goreng	150.000,00	
30	Penjualan Minyak Goreng	155.000,00	
31	Penjualan Minyak Goreng	160.000,00	
	<b>Jumlah</b>	<b>2.400.000,00</b>	

Dari informasi dan juga data-data yang didapatkan dari bu Eni selaku pemilik dan juga pengelola berupa nota pembelian barang dagang minyak goreng pada tanggal 29 bulan april tahun 2022 yang kedatangan barangnya atau minyak goreng nya pada awal bulan mei tanggal 1 yang digunakan untuk persediaan berjualan di bulan mei tahun 2022, dan juga bu Eni melakukan pembelian barang dagang pada pertengahan bulan mei tahun 2022, karena dirasa oleh bu Eni persediaan minyak goreng atau barang dagang tersebut kurang, maka dari itu pembelian di pertengahan bulan mei tersebut digunakan untuk persediaan berjualan pada bulan mei tahun 2022, peneliti juga membuat jurnal pengeluaran kas sebagai contoh penerapan pengeluaran kas pada UMKM minyak goreng bu Eni.

TANGGAL	DESKRIPSI	DEBIT	KREDIT
29	Pembelian Minyak Goreng	2.000,00	
30	Pembelian Minyak Goreng	2.000,00	
	<b>Jumlah</b>	<b>4.000,00</b>	

Setelah peneliti membuat jurnal penerimaan kas dari hasil pencatatan penjualan bulan mei 2022 pada secarik kertas yang dilakukan oleh bu Eni selaku pemilik dan juga

pengelola, dan membuat jurnal pengeluaran kas hasil pencatatan pembelian pada bulan april yang minyak gorengnya digunakan sebagai persediaan dan hasil pencatatan pembelian yang dilakukan di pertengahan bulan mei tahun 2022, yang di kumpulkan oleh bu Eni yakni berupa nota dari pembelian minyak goreng, sebagai contoh saat pendampingan dalam penerapan kegiatan transaksi penjualan dan pembelian dalam usaha mikro kecil menengah minyak goreng bu Eni. Peneliti menjelaskan, dan juga mendampingi bu Eni dalam menerapkan jurnal penerimaan kas atas transaksi penjualan dan juga jurnal pengeluaran kas atas pembelian minyak goreng pada transaksi bulan Juni tahun 2022 di UMKM milik bu Eni.

Dari penjelasan dan pendampingan yang di berikan oleh peneliti kepada bu Eni selaku pemilik dan pengelola, tentang pembuatan dan juga pengisian jurnal penerimaan kas, juga pembuatan dan pengisian jurnal pengeluaran kas yang terjadi di UMKM minyak goreng bu Eni, bu Eni dapat melakukan penerapan tentang kedua jurnal tersebut pada kegiatan transaksi penjualan dan pembelian usaha mikro kecil menengah nya pada bulan juli tahun 2022 dan juga pada bulan agustus hingga seterusnya.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Penerapan sistem akuntansi penerimaan kas pada UMKM Minyak Goreng Bu Eni hanya meliputi secarik kertas yang digunakan oleh pemilik UMKM Minyak Goreng untuk mencatat penjualan per harinya dan catatan kertas itu juga yang digunakan untuk perhitungan kas hasil penjualan disetiap akhir bulan.

Penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas pada UMKM Minyak Goreng Bu Eni tidak menggunakan catatan atau buku apapun dalam atau saat mengeluarkan kas hanya nota dari pembelian minyak goreng yang digunakan sebagai catatan pengeluaran

kas pada saat membeli minyak goreng, catatan nota pembelian itu juga yang akan digunakan untuk perhitungan kas di setiap akhir bulan.

### Saran

Alangkah lebih baik nya jika dilakukan pembagian tugas-tugas terkait sistem penerimaan serta pengeluaran kas sehingga fungsi dari sistem tersebut dapat tertata dengan baik.

Pencatatan yang digunakan dan disarankan sekurang-kurangnya menggunakan atau membuat sebuah Jurnal Penerimaan serta Jurnal Pengeluaran Kas dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas UMKM Minyak Goreng Ibu Eni sehingga diperoleh hasil dari penjualan dan juga uang yang dikeluarkan pembelian barang dapat dicatat dengan baik dan rapi.

Dalam sistem penerimaan kas oleh UMKM Minyak Goreng, dokumen yang digunakan dan disarankan minimal menggunakan atau membuat Nota Penjualan agar dapat menjadi bukti saat menerima uang hasil penjualan, dan dalam sistem pengeluaran kas pada UMKM Minyak Goreng, dokumen yang digunakan sudah cukup baik karena sudah menyimpan dan menjadikan nota pembelian barang dagang sebagai bukti pengeluaran uang dalam kegiatan usaha UMKM Minyak Goreng.

Unsur pengendalian internal pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas di UMKM Minyak Goreng, setiap fungsi dapat dijalankan dengan sumber daya manusia yang berbeda agar dapat mengetahui dan meminimalisir kesalahan atau kekeliruan dalam menjalankan atau mengoperasikan kegiatan usaha.

### DAFTAR PUSTAKA

Agastya, Anggita Rosa Windia Putri. (2020). *Penyusunan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada UMKM Toko Rino Di Kota Mojokerto*. Mojokerto.

Aprilianti , Anak Agung Istri Karlita. (2022). *Sistem Akuntansi: Pengertian, Manfaat, dan Penerapannya dalam Bisnis*. <https://www.hashmicro.com/id/blog/sistem-akuntansi/>

Dayani, Dewi. (2013:1). *Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada BMT AS-SALAM*. Yogyakarta.

Finaka, Andrean W. (2021). *Indonesia Jadi Negara Maju*. <https://indonesiabaik.id/infografis/indonesia-jadi-negara-maju>

Fitriani, Yuli. (2018). *Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada CV. Citra Kencana Banjarmasin*. Banjarmasin.

Indrayati, (2015) *Sistem Informasi Akuntansi, Teori dan Konsep Desain SIA*, Cetakan Pertama, Malang: Aditya Media Publishing.

Marina, A, Imam Wahjono, S, Syaban, M, dan Suarni, A (2017) *Sistem Akuntansi, Teori dan Praktikal*, Surabaya: Penerbit UMSurabaya Publishing

Miftah Rezkia, S (2020). *Data Analisis : Teknik Analisis Data Kualitatif* <https://www.dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data>

Nasrudin, A. (2019). *Akuntansi Kas*. <https://cerdasco.com/akuntansi-kas/>

Natalia, A. (2020). *Contoh Deposit Slip BCA dan Cara Mengisinya yang Benar*. <https://ajaib.co.id/contoh-deposit-slip-bca-dan-cara-mengisinya-yang-benar/>

Putra, A dan Santi, F. (2020). *Penerapan Buku Kas Pada UMKM Bojonegoro*. Bojonegoro.

- Raharjo T, Ismawati K, Savitri (2021). *Evaluasi Sistem Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Warung Sate Kambing Bang Tigor. Surakarta*
- Rasyid, Fadel. (2022). *Apa Itu Kas dalam Akuntansi – Pengertian, Jenis-jenis, Pengendalian.* <https://www.hashmicro.com/id/blog/apa-itu-kas/>
- Rokhman, Nur. (2022). *Dokumen Yang Digunakan Dalam Sistem Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai Dan Piutang.* <http://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/informasi/baca/Dokumen-yang-Digunakan-dalam-Sistem-Penerimaan-Kas-dari-Penjualan-Tunai-dan-Piutang/3d948cbd662ed4b5741d8b76e07b9331f12fbf86>
- Soemantri Hendri, (2011), *Akuntansi Bidang Studi Keahlian Bisnis dan Manajemen Program Studi Keahlian Akuntansi Seri B Pengelolaan Administrasi Kas Bank, Kas Kecil, Kartu Piutang, dan Kartu Persediaan.* Edisi Pertama. Bandung: Penerbit Armico.
- Sucipto, T, Moelyati, dan Sumardi. (2011), *Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dan Perusahaan Dagang.* Edisi Pertama. Jakarta: Penerbit Yudhistira.
- Tiara, Ayu Winarni, F, dan Kantun, S. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada CV Macarindo Berkah Group Jember. Jember*
- Tim Penulis Mahardhika, (2021), *Pedoman Penyusunan Skripsi Program Studi Manajemen & Akuntansi 2020-2021*, Surabaya: Badan Penerbit Mahardhika.
- Wahyudi, Ruliana, T, Mashitoh Haryadi, R (2019). *Penerapan Sistem Informasi Akun Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Kresna Reksa Finance Cabang Samarinda*
- Yousida, I dan Lestari, T. (2011). *Penerapan Sistem Infor Akuntansi pada UKM (Avankreasi Sasirangan Di Banjarmasin).* Banjarmasin.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Akuntansi>
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Akuntansi\\_keuangan](https://id.wikipedia.org/wiki/Akuntansi_keuangan)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Keuangan>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Prosedur>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem>
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Usaha\\_mikro\\_kecil\\_menengah](https://id.wikipedia.org/wiki/Usaha_mikro_kecil_menengah)
- <https://www.amazon.com/Credit-Card-Sales-SlipsCarbonless/dp/B004E2MJBS>
- <https://www.gramedia.com/literasi/metodologi-penelitian/>
- <https://www.jurnal.id/id/blog/7-poin-penting-mengenai-pencatatan-jurnal-pembelian-dan-penjualan-perusahaan-dagang/>
- <https://www.jurnal.id/id/blog/contoh-pencatatan-jurnal-penerimaan-dan-pengeluaran-kas/>